KLIPING BERITA

PERKERETAAPIAN DAN TRANSPORTASI LAIN

KERETAPI

NO : 129 HARI : SENIN TGL :



HUMAS KANTOR PUSAT
PT. KERETA API (Persero)

KOMPAS
AMANAT HATI NURANI RAKYAT
Tanggal : | Hal/Kol : 15 kolom 1 | Nilai Berita : Negatif

Jalur Utara KA Terputus 10 Jam

Kereta Eksekutif Seharusnya Tidak Anjlok

JAKARTA, KOMPAS — Jalur utara kereta api terputus sekitar 10 jam akibat tiga gerbong penumpang KA Argo Bromo Anggrek anjlok di Stasiun Plabuan, Kabupaten Batang, Jawa Tengah, Minggu (12/7), pukul 03.15. Kondisi jalur tersebut baru normal pada Minggu pukul 14.00.

"Tidak ada korban," kata Kepala Pusat Komunikasi PT KA Adi Suryatmini, kemarin, di Bandung. Tiga gerbong itu dapat dipindahkan dengan KA derek milik Dipo Loko Cirebon.

Kepala Pusat Manajemen Risiko PT KA Bambang Adi Pratignjo menjelaskan, kereta sempat terseret 700 meter. "Anjloknya sebelum sinyal masuk Stasiun Plabuhan, bukan di wesel atau persimpangan. Kami masih menyelidiki penyebabnya," ujarnya.

Akibat peristiwa itu, dua KA memutar lewat jalur selatan, yakni KA Sindoro Pagi (Semarang-Gambir) dan KA Fajar Utama (Semarang-Pasar Senen). Jalur selatan melintasi Solo-Yogyakarta-Purwokerto pun padat.

Kata Adi, penumpang KA Argo Bromo Anggrek yang anjlok itu sudah tiba di Surabaya. "Penumpang dari tiga gerbong yang anjlok digabungkan ke gerbong di depannya hingga Stasiun Tawang. Lalu, KA itu ditambah tiga gerbong eksekutif langsung menuju Surabaya," ujar Adi.

KA yang anjlok itu berangkat dari Gambir, Sabtu pukul 21.30, dan dijadwalkan tiba di Stasiun Tawang, Semarang, Minggu pukul 03.22, dan tiba di Stasiun Surabaya Pasar Turi pukul 07.57.

KA eksekutif

Taufik Hidayat, pengamat kereta api dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, menyesalkan anjloknya KA Argo Bromo Anggrek. "Kereta eksekutif, kan, relatif baru, seharusnya tidak anjlok. PT Kereta Api harus mengutamakan pelayanan kereta eksekutif karena dari situ pendapatan diraih," katanya.

Dari data yang dikirim juru bicara Departemen Perhubungan, Bambang S Ervan, diketahui gerbong yang anjlok adalah K1-97905 (gerbong 7), K1-97912 (gerbong 8), dan K1-97913 (gerbong 9). Itu berarti, ketiganya produksi tahun 1997.

Di Indonesia, kereta penumpang produksi tahun 1997 dapat dikatakan baru. Data Dephub 2008 menunjukkan, sebanyak 412 kereta penumpang dari total 1.275 kereta penumpang berusia di atas 40 tahun.

Sebanyak 1.887 gerbong barang dari total 5.439 gerbong barang berumur di atas 40 tahun. Selain itu, 109 lokomotif dari total 342 lokomotif di Indonesia juga berusia di atas 40 tahun.

Taufik menduga KA Argo Bromo Anggrek itu anjlok karena ada masalah pada roda dan *bearing*. "Saat ini sudah ada peralatan monitor untuk *early warning system* terhadap roda yang aus. Seharusnya (alat tersebut) dipasang sehingga meminimalkan KA anjlok," ujarnya.

Djoko Setijowarno, ahli transportasi dari Universitas Katolik Soegijapranata, mengatakan, kereta anjlok bisa disebabkan kondisi rel yang buruk. "Jalur utara KA adalah jalur padat, jadi segera bangun *double track*, sehingga kalau ada kecelakaan, tak usah dialihkan," ujarnya.

(RYO/DEN/WIE)

Bisnis Indonesia
REFERENSI BISNIS TERPERCAYA
Tanggal :
Hal/Kol : M4/ 1
Nilai Berita : Negatif

Agro Anggrek anjlok di Batang



BATANG: Kereta api (KA) Agro Anggrek kemarin anjlok di lintasan sebelum masuk wesel Stasiun Plabuhan Batang, Kabupaten Batang, Jateng.

KA jurusan Jakarta-Surabaya yang membawa 10 rangkaian gerbong itu anjlok pada roda gerbong nomor 7, 8, 9 saat melaju di dekat Stasiun Plabuhan.

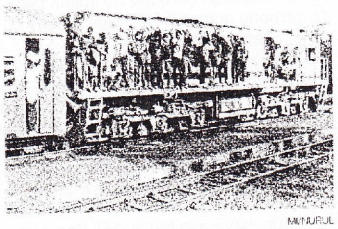
Keterangan yang dihimpun menyebutkan anjloknya KA penumpang ini terjadi ketika mendekati Stasiun Plabuhan, roda kereta pada gerbong tujuh anjlok, kemudian diikuti roda gerbong delapan dan sembilan.

Kepala Humas Daop IV Semarang Warsono mengatakan pihaknya belum mengetahui penyebab anjloknya kereta tersebut. "Memang benar ada tiga gerbong Anggrek anjlok di dekat Plabuhan, tetapi penyebabnya belum diketahui." (ANTARA)

MEDIA INDONESIA
PEMBAWA SUARA RAKYAT
www.mediaindo.co.id & www.media-indonesia.com

Tanggal :
Hal/Kol : 12 /5
Nilai Berita : Netral

Akhir Liburan Penumpang Melonjak



MAMURUL

SATU hari menjelang masuk sekolah, jumlah penumpang kereta api membeludak. Bahkan, sejumlah penumpang KA ekonomi nekat naik ke atap gerbong dan lokomotif.

Di Stasiun Prujakan, Cirebon, Jawa Barat, penumpang KA Tegal Arum, Tegal-Jakarta sudah terlihat penuh sebelum masuk ke stasiun. Penumpang memenuhi atap dan bergelantungan di sisi lokomotif. Calon penumpang dari Cirebon yang akan naik sulit masuk ke KA.

"Ada 200 penumpang KA Tegal Arum yang tidak terangkut di Cirebon. Kami mengoperasikan satu kereta tambahan," kata Humas Daop III Cirebon Rudi Effendi.

Di Madiun, Jawa Timur, 32 stasiun KA mengalami lonjakan penumpang. "Kenaikan penumpang di semua stasiun berkisar 30%-50%," kata Kepala Stasiun Besar Madiun Supoyo. (UL/AG/N-3)

HARIAN UMUM

SUARA KARYA

KRITIS OBYEKTIF PROPOSIONAL INDEPENDEN

Tanggal : | Hal/Kol : 1 / 2 - 3 | Nilai Berita : Positif -



PUNCAK ARUS BALIK — *Penumpang saling berebut naik ke KA Senja Bengawan tujuan Jakarta di Stasiun Purwosari, Solo, Minggu (12/7). Di hari terakhir liburan sekolah ini terjadi puncak arus balik hingga mencapai 100 persen dibandingkan hari biasa. Mereka rata-rata warga yang menghabiskan masa liburan di Solo.* (Ant/Akbar Nugroho Gumay)

MEDIA INDONESIA
PEMBAWA SUARA RAKYAT
www.mediaindo.co.id | www.media-indonesia.com

Tanggal :

Hal/Kol : 6 / 1

Nilai Berita : Netral



WASPADA VIRUS A-H1N1: Seorang penumpang kereta api listrik (KRL) menggunakan masker untuk mengantisipasi penyebaran virus flu A-H1N1 saat perjalanan dari Bogor ke Jakarta, kemarin. Departemen Kesehatan mencatat total jumlah kasus positif flu A-H1N1 di Indonesia sebanyak 52 orang, yang terbanyak terdapat di wilayah Jakarta dengan 30 kasus.

MNC
SEPUTAR INDONESIA
EDISI JAWA BARAT

Tgl :

Hal/Kol : 7 / 1

Nilai Berita : Netral

KILAS

Ratusan Penumpang KA Batal Berangkat

CIREBON (SI) – Ratusan penumpang KA Tegal Arum jurusan Tegal-Jakarta gagal berangkat karena kapasitas kereta api tidak mampu menampung mereka. Lonjakan penumpang terjadi karena hari terakhir libur sekolah. Penumpang yang ngotot ingin tetap berangkat, nekat naik atap dan badan kereta api. Sedangkan penumpang yang tidak mau ambil resiko, memilih mengembalikan tiket yang sudah dibeli.

Guna mengantisipasi kecelakaan, petugas DAOP III Cirebon dibantu jajaran kepolisian resort Kota Cirebon dan petugas TNI Angkatan laut (AL) berusaha mengamankan para penumpang yang naik di atas atap kereta api. Humas Daop III Cirebon Rudi Efendi mengaku, membludaknya penumpang KA ekonomi yang sudah terjadi di stasiun Tegal. Pihaknya, terpaksa mengembalikan ratusan tiket yang sudah laku terjual. (tantan sulthon)

HARIAN UMUM

SUARA KARYA

KRITIS OBYEKTIF PROPOSIONAL INDEPENDEN

Tanggal : | Hal/Kol : 5 / 7 | Nilai Berita : Positif.

Liburan, Penumpang KA Meningkat

YOGYAKARTA (Suara Karya): Angka penumpang kereta api (KA) melonjak 50 hingga 70 persen selama liburan sekolah tahun ini. Sesuai laporan penjualan tiket di PT KA Daerah Operasi (Daops) VI Yogyakarta, kenaikan jumlah penumpang terjadi merata, baik untuk KA kelas ekonomi, bisnis maupun eksekutif. "Dalam mengantisipasi lonjakan penumpang angkutan liburan sekolah, kami mengoperasikan rangkaian kereta luar biasa," kata Kepala Humas PT KA Daops VI Eko Budiyanto di Yogyakarta, Jumat (10/7).

Beberapa KA ekstra yang dioperasikan untuk jarak pendek, seperti tujuan Solo-Purworejo, dilayani KA Prambanan Ekspres (Prameks) dua kali (PP) dalam sehari. Begitu juga tujuan Jakarta dengan KA Argo Lawu (ekstra liburan). Memasuki periode liburan Juni-Juli 2009, terjadi kenaikan lebih jumlah penumpang melebihi kapasitas. Kondisi lonjakan penumpang ini diperkirakan masih terjadi pada waktu-waktu mendatang, seperti saat liburan menjelang puasa dan Lebaran yang berlangsung Agustus, September atau Oktober 2009 nanti.

"Sesuai aturan, untuk kelas bisnis dan ekonomi ada toleransi masing-masing hingga 50 persen dan 25 persen. Guna menghindari antrean panjang di loket penjualan, PT KA Daops VI bekerja sama dengan sejumlah agen penjualan tiket. Pemesanan bisa dilakukan secara *online*," tuturnya. **(S Sugiharto)**

HARIAN UMUM

SUARA KARYA

KRITIS OBYEKTIF PROPOSIONAL INDEPENDEN

Tanggal : | Hal/Kol : 13 / 1-4 | Nilai Berita : Netral



PENYEBARAN VIRUS A-H1N1 — *Seorang penumpang kereta api listrik (KRL) menggunakan masker untuk mengantisipasi penyebaran virus flu A-H1N1 dalam perjalanan dari Bogor menuju Jakarta, Minggu (12/7). Departemen Kesehatan mencatat total jumlah kasus positif flu A-H1N1 di Indonesia sebanyak 52 orang.* (Ant/Prasetyo Utomo)

HARIAN UMUM
SUARA KARYA
KRITIS OBYEKTIF PROPOSIONAL INDEPENDEN

Tanggal : | Hal/Kol : 13 kolom 1/4 | Nilai Berita : Negatif

KECELAKAAN KA

Argo Anggrek Anjlok, Jalur Kereta Dipindah Lewat Selatan

BATANG (Suara Karya): Kereta api (KA) eksekutif Argo Anggrek dengan No Loko CC 20336, jurusan Jakarta-Surabaya, anjlok di dekat Stasiun Plabuhan, Gringsing, Batang, Jawa Tengah, Minggu (12/7) dini hari. Akibatnya perjalanan KA lainnya dipindahkan melalui jalur selatan.

Kepala Daerah Operasional (Daops) I PT KA, Sugeng Prijono mengemukakan, KA tersebut berangkat dari Stasiun Gambir, Jakarta pukul 21.30 WIB, dan tiga gerbong anjlok di antara stasiun Pekalongan-Semarang sekitar pukul 03.15 WIB dini hari. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut.

Hanya saja, diakuinya, peristiwa itu mengakibatkan sejumlah perjalanan KA lainnya, yang melintas jalur itu menjadi terhalang. Guna mengatasinya, jalur KA dari Surabaya ke Jakarta akan dialihkan. "Dari Surabaya lewat Solo, Semarang, Purwekerto, Cikampek kemudian melanjutkan Jakarta. Begitu juga sebaliknya," kata dia menjelaskan.

Sesaat setelah kejadian, pihak PT KA langsung melakukan evakuasi terhadap gerbong maupun penumpang. Semua penumpang diberangkatkan dengan rangkaian yang tidak anjlok, ke Stasiun Tawang, Semarang. Dari Semarang rangkaian KA kembali ditambah tiga gerbong dari melanjutkan ke Surabaya.

Sementara itu, Kepala Humas Daop IV Semarang, Warsono mengungkapkan, sejauh ini masih belum diketahui penyebab dari anjloknya tiga gerbong KA Eksekutif Argo Anggrek tersebut. "Penyebabnya belum diketahui," ujarnya.

Dijelaskannya, dari 10 rangkaian gerbong yang ada, yang anjlok gerbong nomor tujuh, delapan, dan sembilan. Anjloknya ketiga gerbong tersebut, ujarnya, diawali dengan keluarnya roda gerbong nomor tujuh, yang kemudian diikuti gerbong nomor delapan dan sembilan. "Mengetahui ada gerbong yang anjlok ke kanan, masinis KA Argo Anggrek, M Hasan segera menghentikan laju kereta," kata dia.

Anjloknya gerbong KA Argo Anggrek itu, membuat perjalanan KA Harina, yang tidak sempat dialihkan ke jalur selatan menjadi terhadang. Perjalanan para penumpang KA jurusan Bandung-Semarang tersebut terpaksa dilanjutkan dengan menggunakan bus.

Seorang penumpang KA Harina, Achwin menceritakan, KA yang ditumpanginya semula tertahan di Stasiun Pekalongan selama satu jam. "Kereta sempat melanjutkan perjalanan, namun hanya sampai Stasiun Batang. Penumpang lalu diminta untuk turun dan dipindahkan ke bus AC Coyo, untuk melanjutkan perjalan ke Semarang," ujarnya.

Sayangnya, kata dia melanjutkan, bus yang disiapkan PT KAI tidak sepadan dengan jumlah penumpang KA Harina yang ada. Akibatnya, para penumpang menjadi berebut untuk mendapatkan tempat di bus yang disediakan.

"Tidak sedikit penumpang yang terlantas di Stasiun Batang, karena kurangnya armada bus pengganti," tutupnya.

(Ant/Budi Seno)

KORAN TEMPO

Tanggal :

Hal/Kol : A2 / 2-5

Nilai Berita : Negatif.

Kereta Argo Bromo Anjlok

Sebagian jadwal kereta batal dan tiket dikembalikan.

SEMARANG — Anjloknya tiga gerbong kereta api Argo Bromo Anggrek di dekat Stasiun Pelabuhan Batang, Jawa Tengah, mengakibatkan jalur kereta api Semarang-Jakarta terganggu. Sebagai solusinya, menurut Warsono, Kepala Humas Daerah Operasi IV Semarang, beberapa kereta api rute Semarang-Jakarta, yang biasanya melewati Batang, akhirnya dialihkan melalui jalur selatan.

"Gerbong kereta yang anjlok belum selesai dievakuasi sehingga belum bisa dilewati," kata Warsono saat dihubungi *Tempo* kemarin siang. Ia menyebutkan, kereta yang sudah lewat jalur selatan antara lain Argo Sindoro (Semarang-Jakarta) dan Fajar Utama (Semarang-Jakarta). Sedangkan kereta dari Jakarta menuju ke Semarang atau Surabaya belum ada yang melewati jalur selatan karena perjalanannya baru dilakukan pada sore hari.

Sebelumnya, kereta api Argo Bromo Anggrek nomor loko CC 20336 kemarin sekitar pukul 03.00 anjlok di lintasan kereta di dekat Stasiun Pelabuhan Batang, Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Kereta eksekutif rute Jakarta-Surabaya itu terdiri atas 10 rangkaian gerbong. Saat melintas di rel pos Stasiun Pelabuhan Batang, roda gerbong nomor tujuh, delapan, dan sembilan secara berurutan anjlok. Tak ada korban jiwa dalam peristiwa ini.

Menurut Warsono, evakuasi gerbong-gerbong yang anjlok bisa dirampungkan sesuai dengan perkiraan, yakni sekitar pukul 14.30 WIB. "Kini jalur kereta sudah kembali normal," kata dia kemarin sore.

Sebelum jalur kereta normal, anjloknya Argo Anggrek telah berimbas pada jadwal perjalanan kereta yang lain. Di Surabaya, PT Kereta Api Daerah Operasi VIII Surabaya membatalkan jadwal pemberangkatan kereta Rajawali rute Surabaya-Semarang. Kereta ini dijadwalkan berangkat dari Stasiun Pasar Turi, Surabaya, pukul 14.00 WIB.

Setelah jadwal dibatalkan, penumpang dialihkan ke kereta Gumarang, Sembrani, dan Argo Bromo. "Tiket tidak dikembalikan. Mereka kami minta naik kereta lainnya," kata Sugeng Priyono, juru bicara PT KA Daerah Operasi VIII, kemarin.

Kebijakan berbeda diberlakukan oleh manajemen stasiun kereta api Kota Tegal, Jawa Tengah. Menurut Kepala Stasiun Kota Tegal Joko Mardi Gutomo, pihaknya terpaksa mengembalikan tiket untuk beberapa jadwal perjalanan kereta api tujuan Semarang dan Jakarta. "Pembatalan kami lakukan karena belum ada kepastian kapan selesai proses evakuasi," ujar Joko di kantornya kemarin siang.

Ia menyebutkan, manajemen stasiun Kota Tegal telah mengembalikan uang 148 tiket penumpang akibat pembatalan keberangkatan tiga kereta jurusan Semarang dan Jakarta. Ketiga kereta itu adalah Kaligung Bisnis jurusan Semarang sebanyak 101 tiket, Argo Sindoro jurusan Jakarta sebanyak 32 tiket, dan Fajar Utama Bisnis sebanyak 9 tiket.

Sedangkan kereta Kaligung Ekonomi tujuan Semarang, yang sedianya berangkat dari Stasiun Kota Tegal pukul 09.30 WIB, terpaksa dibatalkan. "Kami tak melayani tiket kereta tersebut karena yakin tak bisa diberangkatkan," ujar Joko. ● ROFIUDDIN | FATHUR ROHMAN | EDI FAISOL | DWI WIYANA

KORAN TEMPO

Tanggal : Hal/Kol : 1/1-3 Nilai Berita : Netral

NATALIA PISARENKO (AP)



Waspada Seorang anak kecil mengenakan masker di kereta bawah tanah di Buenos Aires, Argentina, kemarin. Pemakaian masker untuk mengantisipasi wabah flu babi.

HARIAN UMUM

SUARA KARYA

HARIAN UMUM

SUARA KARYA

KRITIS OBYEKTIF PROPOSIONAL INDEPENDEN

Tanggal : | Hal/Kol : 13 Kolom 1/4 | Nilai Berita : Negatif

KECELAKAAN KA

Argo Anggrek Anjlok, Jalur Kereta Dipindah Lewat Selatan

BATANG (Suara Karya): Kereta api (KA) eksekutif Argo Anggrek dengan No Loko CC 203.36, jurusan Jakarta-Surabaya, anjlok di dekat Stasiun Plabuhan, Gringsing, Batang, Jawa Tengah, Minggu (12/7) dini hari. Akibatnya perjalanan KA lainnya dipindahkan melalui jalur selatan.

Kepala Daerah Operasional (Daops) I PT KA, Sugeng Prijono mengemukakan, KA tersebut berangkat dari Stasiun Gambir, Jakarta pukul 21.30 WIB, dan tiga gerbong anjlok di antara stasiun Pekalongan-Semarang sekitar pukul 03.15 WIB dini hari. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut.

Hanya saja, diakuinya, peristiwa itu mengakibatkan sejumlah perjalanan KA lainnya, yang melintas jalur itu menjadi terhalang. Guna mengatasinya, jalur KA dari Surabaya ke Jakarta akan dialihkan. "Dari Surabaya lewat Solo, Semarang, Purwekerto, Cikampek kemudian melanjutkan Jakarta. Begitu juga sebaliknya," kata dia menjelaskan.

Sesaat setelah kejadian, pihak PT KA langsung melakukan evakuasi terhadap gerbong maupun penumpang. Semua penumpang diberangkatkan dengan rangkaian yang tidak anjlok, ke Stasiun Tawang, Semarang. Dari Semarang rangkaian KA kembali ditambah tiga gerbong dan melanjutkan ke Surabaya.

Sementara itu, Kepala Humas Daop IV Semarang, Warsono mengungkapkan, sejauh ini masih belum diketahui penyebab dari anjloknya tiga gerbong KA Eksekutif Argo Anggrek tersebut. "Penyebabnya belum diketahui," ujarnya.

Dijelaskannya, dari 10 rangkaian gerbong yang ada, yang anjlok gerbong nomor tujuh, delapan, dan sembilan. Anjloknya ketiga gerbong tersebut, ujarnya, diawali dengan keluarnya roda gerbong nomor tujuh, yang kemudian diikuti gerbong nomor delapan dan sembilan. "Mengetahui ada gerbong yang anjlok ke kanan, masinis KA Argo Anggrek, M Hasan segera menghentikan laju kereta," kata dia.

Anjloknya gerbong KA Argo Anggrek itu, membuat perjalanan KA Harina, yang tidak sempat dialihkan ke jalur selatan menjadi terhadang. Perjalanan para penumpang KA jurusan Bandung-Semarang tersebut terpaksa dilanjutkan dengan menggunakan bus.

Seorang penumpang KA Harina, Achwin menceritakan, KA yang ditumpangi-nya semula tertahan di Stasiun Pekalongan selama satu jam. "Kereta sempat melanjutkan perjalanan, namun hanya sampai Stasiun Batang. Penumpang lalu diminta untuk turun dan dipindahkan ke bus AC Coyo, untuk melanjutkan perjalan ke Semarang," ujarnya.

Sayangnya, kata dia melanjutkan, bus yang disiapkan PT KAI tidak sepadan dengan jumlah penumpang KA Harina yang ada. Akibatnya, para penumpang menjadi berebut untuk mendapatkan tempat di bus yang disediakan.

"Tidak sedikit penumpang yang terlantas di Stasiun Batang, karena kurangnya armada bus penggantí," tutumya.

(Ant/Budi Seno)

SEPUTAR INDONESIA
EDISI JAWA BARAT

Tgl :

Hal/Kol : 7 / 1

Nilai Berita : Netral

KILAS

Ratusan Penumpang KA Batal Berangkat

CIREBON (SI) – Ratusan penumpang KA Tegal Arum jurusan Tegal-Jakarta gagal berangkat karena kapasitas kereta api tidak mampu menampung mereka. Lonjakan penumpang terjadi karena hari terakhir libur sekolah. Penumpang yang ngotot ingin tetap berangkat, nekat naik atap dan badan kereta api. Sedangkan penumpang yang tidak mau ambil resiko, memilih mengembalikan tiket yang sudah dibeli.

Guna mengantisipasi kecelakaan, petugas DAOP III Cirebon dibantu jajaran kepolisian resort Kotá Cirebon dan petugas TNI Angkatan laut (AL) berusaha mengamankan para penumpang yang naik di atas atap kereta api. Humas Daop III Cirebon Rudi Efendi mengaku, membludaknya penumpang KA ekonomi yang sudah terjadi di stasiun Tegal. Pihaknya, terpaksa mengembalikan ratusan tiket yang sudah laku terjual. (tantan sulthon)

REPUBLIKA
AKHLAK DAN CERDAS

Tgl :
Hal/Kol : 15-16 / 1
Nilai Berita Netral



Padat Penumpang: Memasuki hari terakhir masa libur panjang, penumpang kereta api (KA) menuju Jakarta melonjak. Penumpang KA Tegal Arum dari Tegal menuju Jakarta saat melintas Cirebon, Ahad (12/7), bergelantungan di sisi lokomotif karena padatnya penumpang di dalam gerbong.

Akhir Liburan, KA Padat Penumpang

CIREBON — Memasuki hari terakhir masa lilbur panjang sekolah, penumpang kereta api yang menuju Jakarta membludak. Karenanya, PT Kereta Api (KA) Daerah Operasi (Daop) III Cirebon terpaksa mengoperasikan kereta api tambahan.

Berdasarkan pantauan *Republika* di Stasiun Prujakan Kota Cirebon, Ahad (12/7), membludaknya para penumpang terjadi pada rangkaian KA Ekonomi Tegal Arum dari arah Tegal menuju Jakarta. Tidak sedikit penumpang yang terpaksa duduk di atap gerbong dan bergelantungan di sisi lokomotif.

Akibatnya, puluhan calon penumpang yang sudah menunggu di Stasiun Prujakan mengalami kesulitan untuk naik ke dalam gerbong. Padahal, para calon penumpang itu telah membeli tiket. Mereka pun akhirnya memilih untuk mengembalikan tiket ke kas.

Petugas keamanan di Stasiun Prujakan langsung memerintahkan para penumpang di atas atap maupun yang bergelantungan untuk turun dan masuk ke dalam gerbong. Namun karena padatnya jumlah penumpang di dalam gerbong, para penumpang yang duduk di atas atap dan berdiri bergelantungan di sisi lokomotif itu tetap 'kucing-kucingan' dengan petugas.

Humas Daop III Cirebon, Rudi Effendi menjelaskan, membludaknya jumlah penumpang terutama terjadi pada KA ekonomi. Pasalnya, harga tiket KA ekonomi memang jauh lebih murah dibandingkan KA kelas bisnis maupun eksekutif.

Khusus KA Tegal Arum, kata dia, kemarin terdapat sekitar 200 penumpang yang tersebar di sejumlah stasiun kecil tidak tidak bisa terangkut. Lonjakan arus balik liburan juga terjadi di Tasikamalaya baik ke arah Bandung maupun Jateng. ■ lis/mus

Investor Daily
INDONESIA

Tgl :
Hal/Kol : 19 / 1 - 3
Nilai Berita : Positif

Liburan Panjang, Penumpang KA Naik 10%

JAKARTA – PT Kereta Api (KA) mengklaim realisasi peningkatan jumlah penumpang angkutan KA selama liburan tahun ini hanya mencapai 5-10%. Sementara itu, masa kampanye dan Pemilihan Presiden (Pilpres) 2009 sama sekali tidak memengaruhi lonjakan penumpang KA.

Kepala Humas PT KA Adi Suryatmini mengatakan, persentase lonjakan penumpang selama masa liburan itu hanya dibandingkan dengan hari normal, bukan dibandingkan dengan masa liburan tahun lalu.

"Penumpang KA selama liburan naik sekitar 5-10%, itu dibandingkan hari biasa," kata dia, kepada *Investor Daily*, di Jakarta, Minggu (12/7).

Menurut Adi Suryatmini, lonjakan penumpang tersebut umumnya terjadi pada rute-rute jarak panjang, seperti Jakarta-Surabaya, Jakarta-Yogyakarta, Jakarta-Solo. Namun demikian, rute jarak pendek, seperti Jakarta-Bandung juga menunjukkan peningkatan, dengan tujuan berbelanja di Kota Bandung.

"Yang jelas selama masa liburan tahun ini, kami menambah tiga gerbong KA untuk setiap jalur pemberangkatan," jelas dia.

Sementara itu, Kepala Humas PT KA Daop I Sugeng Priyono mengatakan, arus kedatangan penumpang KA dari berbagai daerah di Pulau Jawa ke Jakarta selama masa liburan cukup signifikan. Selama masa liburan, arus penumpang setiap harinya mencapai 35.000 hingga 36.000 orang, sedangkan pada hari biasa hanya 31.000 hingga 32.000 orang.

"Jadi untuk Daop I kenaikan penumpang selama masa liburan, terhitung sejak 2 Juli mencapai 25-30%," jelas dia.

Menurut Sugeng Priyono, dalam mengantisipasi lonjakan penumpang tersebut, pihaknya menambah sejumlah gerbong di setiap jalur pemberangkatan dari Jakarta. Penambahan gerbong terbanyak terjadi pada jalur Jakarta-Surabaya.

Kontribusi Pilpres

Pada bagian lain, Adi Suryatmini mengungkapkan, masa kampanye dan Pilpres 2009 sama sekali tidak memengaruhi lonjakan penumpang KA.

"Sepertinya tidak ada kontribusi, karena kami tidak punya data apakah penumpang bepergian untuk keperluan kampanye atau untuk apa karena waktunya bersamaan. Jadi, realisasi lonjakan itu kami asumsikan murni karena liburan," jelas dia.

Kendati begitu, lanjut dia, bisa saja lonjakan penumpang yang terjadi di rute Jakarta-Bandung selama masa liburan juga dikontribusi oleh Pilpres 2009. Dengan jarak yang pendek, bisa saja warga Bandung yang tinggal di Jakarta pulang ke Bandung untuk *nyontreng*.

Namun demikian, lanjut dia, masa Pemilu Legislatif (pileg) April 2009 telah meningkatkan jumlah penumpang KA bulan April hingga 5%. (c128)

Investor Daily
INDONESIA

Tgl :
Hal/Kol : 2 / 1-2
Nilai Berita : Netral

KELUARGA KORBAN AKAN TERIMA KOMPENSASI RP 300 JUTA

Ribuan Warga Eksodus dari Urumqi

URUMQI – Ribuan warga memadati terminal-terminal bus dan stasiun-stasiun kereta api di ibu kota wilayah otonom Xinjiang, Urumqi, Jumat (10/7). Mereka hendak keluar, menyusul kerusuhan etnis yang menewaskan 156 orang dan melukai 1.000 lebih warga akhir pekan lalu.

Pihak berwenang mengatakan, bus-bus tambahan sudah dikerahkan, tapi jumlah kursi tetap kurang, karena banyaknya calon penumpang.

"Terlalu berisiko untuk tetap di sini. Kami takut dengan kekerasan," ujar Xu Qiugen (23 tahun) pekerja konstruksi asal Tiongkok tengah dan sudah tinggal di Urumqi selama lima tahun. Ia tengah mencari dua tiket untuk dia dan istrinya.

Di terminal bus Bayi, sekitar 10 ribu warga berusaha pergi. Jumlah itu, kata petugas terminal bernama Adili, dua kali lipat dari normal. Jumlah penumpang, kata dia, juga meningkat karena berbarengan dengan liburan sekolah.

Situasi itu dimanfaatkan para calo, yang menaikkan harga tiket hingga lima kali lipat dari harga normal. Seorang calo yang hanya menyebutkan nama keluarganya, Wang, menuturkan, ia menjual tiket tujuan Kashgar (1.000 km dari Urumqi) seharga 500 yuan (Rp 750.000). Padahal harga normal hanya 100 yuan (Rp 150.000).

Di kota yang terletak di Jalur Sutra itu, pihak berwenang memerintahkan semua wartawan asing untuk pergi demi keselamatan.

Situasi di Urumqi relatif tenang sejak Rabu (8/7), kendati bentrokan kecil masih terjadi dan ribuan tentara dikerahkan pada Kamis (9/7) untuk mengendalikan situasi.

Pihak berwenang kemarin juga meminta masjid-masjid tidak menggelar shalat Jumat, karena dikhawatirkan kembali memicu ketegangan.

"Pemerintah mengatakan, tidak ada shalat Jumat," ujar pria Uighur bernama Tursun di luar masjid Hantagri, salah satu masjid tertua di Urumqi. Di sekitar masjid itu 100 polisi bersenjata senapan mesin dan pentungan berjaga-jaga.

"Kami tidak bisa apa-apa. Pemerintah takut warga akan menggunakan agama untuk mendukung tiga kekuatan (ekstremisme, separatisme, dan terorisme)," tambah dia.

Ratusan warga berkerumun dekat Masjid Putih yang dijaga polisi antihuru-hara bersenjata senapan otomatis. Mobil-mobil polisi yang dilengkapi senjata menutupi jalan di sekeliling masjid dan sebuah helikopter memantau situasi dari udara.

"Lihat, beginilah mereka memperlakukan orang Uighur, seperti binatang," ujar seorang perempuan.

Tapi, sejumlah masjid termasuk Masjid Putih, akhirnya dibuka aparat untuk shalat Jumat. "Kami memutuskan membuka masjid ini karena begitu banyak orang yang berkumpul. Kami tidak mau ada insiden," ujar seorang polisi yang tidak mau menyebutkan nama.

Seorang pejabat dari Badan Urusan Agama Urumqi mengatakan, hanya masjid di luar lokasi kerusuhan yang bisa dibuka.

Sementara itu, keluarga korban tewas dalam kerusuhan itu akan menerima kompensasi 200.000 yuan (Rp 300 juta) dari pemerintah, ungkap kantor berita *Xinhua*. Pemerintah Urumqi juga akan memberikan uang 10.000 yuan (Rp 15 juta) untuk biaya pemakaman para korban. (ap/afp/rtr/one)

POS KOTA

Tgl: 12 Juli 2009 | Hal/Kol: 2/4-6 | Nilai Berita: Positif

Jelang akhir liburan sekolah

Terminal bus dan stasiun KA padat

CIRACAS (Pos Kota)- Menjelang berakhirnya liburan sekolah, Terminal Bis Kampung Rambutan dan Pulogadung serta Stasiun Kereta Api (KA) Jatinegara, Jakarta Timur, Sabtu (11/7) dipadati calon penumpang. Mereka kebanyakan anak-anak bersama orangtuanya dan akan pulang usai berlibur di Jakarta.

Kepala Terminal Bis Pulogadung, H. Pardjiman mengakui adanya peningkatan jumlah penumpang yang akan pulang kampung usai libur sekolah. Peningkatan juga terjadi pada arus kedatangan dari daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur.

"Ada peningkatan sekitar 10 persen disbanding hari biasa. Hal ini biasa karena Senin (13/7) merupakan hari pertama masuk sekolah," ujar H. Pardjiman.

Sejumlah calon penumpang yang ditemui di Terminal Kampung Rambutan mengaku akan pulang setelah berlinur di Jakarta. Selama berlibur mereka mengunjungi beberapa tempat wisata seperti Ancol, Taman Margasatwa Ragunan, Monas dan PRJ.

"Senin (13/7) sudah masuk sekolah, sekarang mau pulang kampung," ujar Deden yang mengaku masih pelajar SMA di Garut, Jawa Barat. Selama di Jakarta dia tinggal di rumah saudaranya di Pasar Rebo.

Nurhayati, yang mengaku akan pulang ke Pekalongan, Jawa Tengah menyatakan selama libur sekolah berlibur di Jakarta dan tinggal di rumah keluarganya. "Pulang sekarang biar, Minggu bisa istirahat dan mempersiapkan untuk masuk sekolah Senin," ucapnya. **(Mardjono/g)**

The Jakarta Post

Tanggal : 11 Juli 2009 | Hal/Kol : 9S Kol 1 - 6 | Nilai Berita : Positif

A moving wedding ceremony

Dian Kuswandini
THE JAKARTA POST/JAKARTA

If marriage is a journey a couple takes together, perhaps it is fitting for that journey to begin on the move – literally.

You surely want your wedding ceremony to be beautiful, perfect – and most of all – memorable. After all, a wedding is (supposedly) a once-in-a-lifetime event, and romance is best served with wonderful and unforgettable experiences. And one way to do that is to try an unusual – and moving – venue.

Whether you choose to enter the next phase in your life on a romantic train ride or an exotic cruise, your big day can be truly unforgettable.

"For some people, holding their wedding ceremonies at public buildings, houses or places of worship are so yesterday," says Rikie Tjandra, sales manager for Quicksilver Cruise. "They want something unique and memorable, something with a story they can pass to their children."

So, Rikie says, weddings at sea can be one option to create such a beautiful experience. Certainly the idea itself sounds romantic. Just imagine a gentle breeze, beautiful sunset and sparkling water forming the backdrop to your sacred ceremony, while your ship cruises along the panoramic Jakarta coastline. Sounds exotic, doesn't it?

According to Rikie, most couples usually choose to start their ceremony at around 5 p.m. to 6 p.m. so they can get the dramatic scenery of the dusk. The ritual, he says, starts at Batavia Sunda Kelapa Marina, the city's first marine center located on the North Jakarta shoreline. Here, a boat from Quicksilver Cruise picks up the bride and the groom, along with their family members and guests.

"But for this [first] ritual, the newlyweds can only take around 130 people with them on the ship's main and second decks," Rikie explains. "The ship will take them sailing in the nearby sea for around one hour."

During the one-hour journey, the main wedding rituals such as the wedding vows and the family gathering take place. When the ship returns to Batavia Sunda Kelapa Marina, the next phase – the wedding reception – begins. Here, the couple can celebrate the night with the rest of their guests.

"When the ship arrives, there is a welcoming session with the waiting guests, where the bride and the groom are bathed by a big spotlight reflecting colorful rays," Rikie says.

Batavia Sunda Kelapa Marina has a delightful garden near the shoreline, so your nautical-flavored wedding experience can continue. The garden can take up to 200 guests, and those with larger parties can use the function hall, which can take up to 1,500 guests, Rikie says.

Located on the second floor, the function hall offers a beautiful view of the nearby water. Batavia Sunda Kelapa Marina is the city's gateway to many leisure islands scattered near Jakarta, including the famous Pulau Seribu. These become part of the pretty night view, with the lights from the nearby islands visible through the room's numerous windows, open so guests can enjoy the caress of the sea breeze.

And how much might you expect to pay for all this romance and wonder?

According to Rikie, wedding packages start from Rp 70 million, including a five-star hotel buffet, standard decorations and entertainment. However, he adds, if you want to charter the ship only and hold your reception onboard, the price is Rp 45 million, which includes buffet, standard decorations and entertainment such as singers, dancers and magic shows. For this price, you can invite up to 130 guests to travel with you for two and a half hours.

The packages are not set in stone. "We're always open to negotiations about any idea," Rikie says. "What matters is that you can have a memorable wedding experience."

Another adventurous and delightful place to seal your eternal love while on the move is on a train. Just think how fun it would be to recite your wedding vows to the rhythm and beat of a jiggling train. Not to forget the passing scenery, giving you a view of city and rural life.

"Onboard the train, you can get a very unique and memorable wedding ceremony of your life," says Ahmad Sujadi, executive at the Indonesian Railway Company (PT KAI).

The idea of providing the on-train wedding services came up last year, when a train carriage was used for a national event.

"We later thought 'why not use it for a wedding?'," he says, adding it was the company's original idea, not something they copied from overseas.

Jambusein, The Jakarta Post, 11 July 2009

The first step in getting married on a train is to decide your destination and carriage. The company provides several destinations, leaving from Jakarta, Solo, Surabaya and several cities in West and South Sumatra. From Jakarta, for example, newlyweds can choose to travel to Cirebon, Bandung, Yogyakarta or Surabaya. Destinations closer to Jakarta include Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi.

After deciding your destination, you can choose your carriage. PT KAI has three VIP cars to choose from: Nusantara, Bali and Toraja. Previously, only VIPs like the president or ministers could travel in these carriages, but now those in wedding parties can enjoy the luxury.

The Nusantara, Bali and Toraja carriages differ in their interiors. The most sophisticated is Nusantara, which combines traditional and modern decor.

The walls are completely decorated with Jepara-style carvings, giving a classic look, whereas the furniture and other items are in an opulent modern style.

The Nusantara car has three rooms — lounge, meeting room and bedroom. A mini-bar is also available in the corridor that connects the lounge and the meeting room. Also provided are a large bathroom, equipped with a shower.

The lounge room – the biggest room – has four sofas, which can seat 12 people. This is where the couple can set up the dais. In combination with the meeting room, the carriage can take around 25 people.

"We also provide television sets in the lounge and meeting rooms, as well as DVD and VCD players and other games so the guests can be entertained during the ceremony," Ahmad says.

The bedroom, with a bed, vanity table, table lamp and washstand, gives newlyweds a chance to get some rest in the case of a long journey, such as the trip from Jakarta to Surabaya, which can take 10 hours.

The Toraja and Bali carriages are less opulent and have no bedroom, but are very classy and stunning nonetheless.

"If you have many guests, you can rent all three carriages together," Ahmad says. All three carriages have a balcony at the rear, so the newlyweds can take a romantic moment outside as they take in the scenery.

On your wedding day, your VIP carriage will be attached to a train heading to your chosen destination. If your dream destination is Yogyakarta, for instance, then your wedding carriage will be chained to the Bima Train.

Because the VIP carriages can only accommodate around 25 people, however, train weddings are most likely to suit those who prefer to have a private and intimate ceremony with their family or friends. If you do wish to invite more guests, you can purchase tickets for them to ride in regular cars attached to the same train.

So, if you want an unusual wedding experience like this, which gets you started on your honeymoon right away, what must you pay? Prices depend on your destination and carriage. For example, a one-way trip on the Nusantara from Jakarta to Cirebon costs Rp 6 million, while going to Surabaya costs Rp 12 million. These prices do not include the buffet. Newlyweds can choose to use their own catering services onboard or just leave the food and beverages services up to the train company, Ahmad says, adding "Everything can be discussed with us to meet your satisfaction."

So if you are looking for a wedding venue that gives you an unusual experience and even gets you moving, a ship or a train could be an option. They might prove more expensive than a conventional wedding, but remember, you're also getting an unforgettable experience.

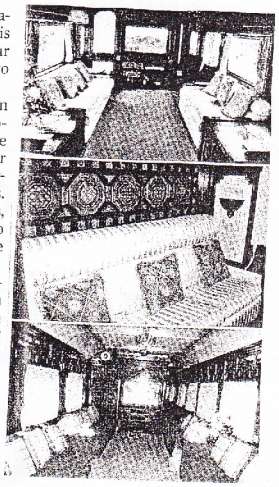
After all, we all want our guests to leave our wedding with a lasting impression, saying: "That was the most stunning and memorable wedding!"

BATAVIA SUNDA KELAPA MARINA/ QUICKSILVER CRUISE

Jl. Baruna Raya No. 9, North Jakarta 14430
Phone: 021-6915599
Web: *www.batavia-marina.com*
Contact persons:
Rikie Tjandra (0812 19122080) or
Cindy Ellenora Veronica (0888 9716923)

PT KERETA API INDONESIA (KAI)

Jl. Taman Stasiun Kota No. 1
West Jakarta
(inside Stasiun Jakarta Kota railway station)
Phone: 021-6928261
Web: *www.kereta-api.com*



COURTESY OF PT KAI

Bridal train: The three VIP carriages available off couples a luxurious and scenic setting for their wedding.

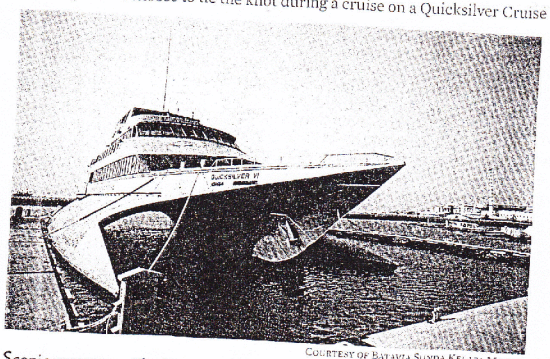
Berambung

Jambu Dean, the Jakarta Post, 11 Juli 2009



Sailing into the sunset: Couples can choose to tie the knot during a cruise on a Quicksilver Cruise boat.

COURTESY OF BATAVIA SUNDA KELAPA MARINA



Scenic ceremony: The boats can take up to 130 people on a cruise in the waters off Jakarta as the happy couple ties the knot.

COURTESY OF BATAVIA SUNDA KELAPA MARINA

The Jakarta Post

Tanggal : 13 Juli 2009 | Hal/Kol : 4 / 1-4 | Nilai Berita : No Text

H1N1 virus spread



One of the passengers of an electric train wears a protective mask on her way from Jakarta to Bogor on Sunday to avoid catching the H1N1 virus infection. Data from the Ministry of Health shows the number of Indonesians infected by the virus has already reached 64 as of Sunday.

SUARA PEMBARUAN

Tgl: 10 Juli 2009 | Hal/Kol: 13 /3-7 | Nilai Berita: Positif

Pemerintahan Baru Diminta Kejar Pembangunan Infrastruktur

[JAKARTA] Terpilihnya presiden dan pemerintahan baru diharapkan bisa menyelesaikan berbagai program infrastruktur yang belum selesai. Pemerintahan baru juga diminta konsisten mengejar ketertinggalan infrastruktur dan menyelesaikan program yang belum rampung selama 2005-2009.

Demikian disampaikan Deputi Menko Perekonomian bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah Bambang Susantono, Kamis (9/7) di Jakarta. Menurutnya, yang penting pemerintahan baru ini konsisten kepada program yang harus dijalankan multitahun.

"Program infrastruktur harus dijalankan secara berkelanjutan sehingga kebijakan baru yang disiapkan harus selaras dengan sebelumnya. Peringkat infrastruktur Indonesia menurut beberapa lembaga internasional memang naik, tetapi kondisi fisiknya sendiri sebenarnya belum terlalu baik," tuturnya.

Pada pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono - Jusuf Kalla, beberapa reformasi regulasi sudah diselesaikan.

Di bidang transportasi, misalnya, seluruh Undang-Undang (UU) sudah direvisi, yakni pelayaran, kereta api dan penerbangan. Selain itu, masih ada revisi UU Jalan, Sumber Daya Air, dan telekomunikasi.

"Jadi hampir seluruh reformasi regulasi sudah komplit," lanjutnya.

Menurut Bambang, beberapa proyek infrastruktur yang paling pokok dijalankan dalam lima tahun ke depan, diantaranya pembangunan jalur ganda (*double track*) kereta api (KA), terutama di Jawa. Sekaligus meningkatkan kapasitas KA angkutan barang dan penumpang untuk mengurangi beban jalan. [D-10]

SUARA PEMBARUAN

MEMPERJUANGKAN KEDAULATAN RAKYAT BERDASARKAN PANCASILA

Tgl: 10 Juli 2009 | Hal/Kol: 11 / 3 - 7 | Nilai Berita: Netral

Naik di Atap Kereta



ANTARA/AHYUDIN

Sejumlah penumpang naik di atap kereta api, di Stasiun Bekasi, Jawa Barat, Jumat (10/7). Lebih dari seratus orang nekat menumpang kereta api jurusan Purwakarta - Jakarta Kota.

Pikiran Rakyat

Tanggal : 11 Juli 2009 | Hal/Kol : 9 Kol 1 | Nilai Berita : Positif

Kereta Api Uap Dihidupkan Lagi

KERETA api uap yang sudah lama tidak melintas di jalur rel kereta api di tepi Jalan Slamet Riyadi Solo, Jawa Tengah, kini dihidupkan lagi, dan dijadwalkan 28 September 2009 sudah bisa diresmikan. Pengoperasian kereta api uap dari Stasiun Kereta Api Purwosari sampai Stasiun Kereta Api Sangkrah yang melintas di pinggir Jalan Utama Slamet Riyadi itu, dimaksudkan untuk mendukung pengembangan sektor pariwisata. "Jalur kereta api ini sampai sekarang juga masih dipakai, yaitu melayani calon penumpang dari Wonogiri terus ke Stasiun Kereta Api Purwosari Solo, tetapi dengan menggunakan lokomotif biasa. Jadi, jalur ini, selain digunakan untuk kereta api reguler yang biasa melayani penumpang dari Wonogiri-Purwosari, juga akan digunakan oleh kereta api uap dari Purwosari sampai Sangkrah, dan ini beroperasi setiap hari untuk kereta wisata ini," kata Wali Kota Surakarta Ir. Joko Widodo di Solo, Jumat (10/7). Pengoperasian kereta api uap dalam rangka mengembangkan sektor pariwisata ini, sebenarnya sudah dirintis sejak dua tahun lalu dengan pihak PT Kereta Api Indonesia (KAI) dan baru akan terealisasi 28 September 2009. **(Ant)***

Pikiran Rakyat

Tanggal 11 Juli 2009 | Hal/Kol: 4 kol 1 | Nilai Berita: Netral

Soma Tewas Diduga Bunuh Diri

BEKASI - Soma W. (50), salah seorang staf pada Dinas Perhubungan (Dishub) Kab. Bekasi yang juga mantan Kepala Terminal Bus Cikarang, nekat menabrakkan motornya dengan kereta api, di perlintasan kereta api, Desa Wanasari, Kecamatan Cibitung Kab. Bekasi, Kamis (9/7) petang. Aksi bunuh diri yang dilakukan korban itu, diduga karena mengalami tekanan psikis akibat dugaan kasus korupsi yang diduga melibatkan dirinya. "Kami menduga kejadian itu bukan karena tertabrak kereta, namun bunuh diri. Pasalnya, akhir-akhir ini, dia selalu tampak gelisah, terkait pemanggilan kejaksaan dugaan kasus korupsi anggaran Retribusi 2007," ucap salah satu teman kerja korban berinisial A (45). Dugaan korban meninggal dengan bunuh diri juga dikatakan Kanitreskrim Polsek Cibitung Inspektur Satu Suwardi. Ia mengatakan, dari olah TKP yang dilakukan petugas kepolisian, korban kemungkinan melakukannya dengan sengaja, meski hingga sekarang masih tahap penyelidikan. Lebih lanjut Suwardi mengatakan, korban diduga kuat bunuh diri karena terjerat kasus dugaan korupsi sudah diterima polisi. "Namun, kami masih melakukan penyelidikan dan *cross check* dengan pihak keluarga korban. Dengan begitu, belum bisa dipastikan karena bunuh diri. Hanya dugaan awal saja," ungkapnya. Namun demikian, ia menuturkan, meski dugaan kuat adalah bunuh diri, hingga kini kasus tersebut masih dalam tahap penyelidikan Polsek Cibitung, dan Polres Metro Bekasi Kabupaten. **(A-186)*****

Pikiran Rakyat

Tanggal : 13 Juli 2009 | Hal/Kol : 5 kolom 1 | Nilai Berita : Netral

Ratusan Penumpang KA Telantar

CIREBON - Ratusan calon penumpang Kereta Api (KA) Tegal Arum jurusan Tegal - Jakarta tidak terangkut dan sempat telantar di stasiun Prujakan Kota Cirebon, Minggu (12/7). Namun, banyak di antara calon penumpang yang nekat menaiki atap dan lokomotif kereta. Kepadatan penumpang tersebut bersamaan dengan hari libur terakhir sekolah. Ratusan penumpang KA ekonomi Tegal Arum itu tampak memadati sebelas rangkaian gerbong. Akibatnya, ratusan penumpang dari kota Cirebon terpaksa tidak terangkut. Mereka terpaksa mengembalikan tiket yang sebelumnya sudah dibeli. Untuk mengantisipasi kecelakaan, petugas DAOP III Cirebon dibantu jajaran Kepolisian Resort Kota Cirebon dan petugas TNI Angkatan Laut (AL) berupaya mengamankan para penumpang yang naik di atas atap kereta. Kendati mereka sudah disarankan turun, pada saat kereta bergerak mereka kembali memaksa menaiki atap dan lokomotif kereta. Humas Daop III Cirebon Rudi Efendi mengatakan, membeludaknya penumpang KA ekonomi sudah terjadi di Stasiun Tegal. Akibatnya, Daop III terpaksa mengembalikan ratusan tiket yang sudah laku terjual. **(A-146)*****

Pikiran Rakyat

Tanggal 13 Juli 2009 | Hal/Kol: 8 kolom 1 | Nilai Berita: Negatif

Tiga Gerbong KA Anggrek Anjlok di Batang

BATANG, (PR).-

Kereta Api (KA) Anggrek nomor loko CC 20336, Minggu (12/7) pagi anjlok di jalur lintasan sebelum masuk wesel Stasiun Pelabuhan Batang, Kabupaten Batang, Jawa Tengah.

Kereta Api jurusan Jakarta-Surabaya yang membawa sepuluh rangkaian gerbong tersebut anjlok pada roda gerbong nomor 7, 8, dan 9 saat melaju di dekat Stasiun Pelabuhan Batang.

Keterangan yang dihimpun menyebutkan, peristiwa anjloknya KA penumpang tersebut berawal saat KA Anggrek melaju dari arah Jakarta menuju Surabaya. Namun, saat akan sampai di dekat Stasiun Pelabuhan Batang, roda kereta pada gerbong 7 anjlok, kemudian diikuti gerbong 8 dan 9.

Melihat ada gerbong yang anjlok ke kanan, masinis KA Anggrek, M. Hasan segera menghentikan laju kereta api. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut. KA kemudian dievakuasi menggunakan KA lori untuk menarik gerbong yang anjlok.

Kepala Humas Daop IV Semarang, Warsono yang dihubungi melalui telefon membenarkan terjadinya tiga gerbong KA Anggrek anjlok di dekat Stasiun Plabuhan Batang.

Sementara itu, Kapolres Batang, Ajun Komisaris Besar Ahmad Lutfhi yang ikut memantau proses evakuasi KA, mengatakan, kecelakaan KA Anggrek ini terjadi Minggu (12/7) sekitar pukul 3.00 WIB.

Tidak terganggu

Akibat kecelakaan tersebut, perjalanan kereta api jalur utara dipindahkan ke selatan. Pemindahan ini tidak menggangu jadwal perjalanan kereta api lainnya.

"Pengalihan perjalanan KA jalur utara (Semarang) ke jalur selatan tidak mengganggu jadwal perjalanan KA jalur selatan, dan keberangkatan kereta tetap sesuai dengan jadwal," kata Kepala Humas PT KA Daop VI Yogyakarta, Eko Budianto, di Yogyakarta, Minggu (12/7).

Menurut dia, perjalanan KA yang dialihkan dari jalur utara ke selatan di antaranya KA Sindoro jurusan Semarang-Jakarta, KA Fajar Utama jurusan Semarang-Jakarta.

"Pengalihan perjalanan KA dimulai dari Stasiun Blumbung, Kedungjati, Gundi, Solobalapan, Yogyakarta, dan Purwokerto," katanya.

Ia mengatakan pengalihan perjalanan KA jalur utara ke selatan itu hanya berpengaruh pada jam kedatangan yang mundur sekitar satu jam di masing-masing stasiun.

"Karena dari jalur utara dialihkan ke jalur selatan, maka kedatangan kereta api di stasiun tujuan akan molor sekitar dua jam," katanya.

Eko mengatakan pada masa liburan sekolah saat ini jumlah penumpang kereta api di wilayah daerah operasional (Daop) VI Yogyakarta melonjak tinggi. **(Ant)***

HARIAN PAGI
Tribun Jabar
SPIRIT GENERASI BARU

Tanggal : 13 JULI 2009 | Kolom : 5 / Hal. 12 | Nilai Berita : POSITIF



Tarif Kereta Selama Juli

KERETA	TANGGAL BERANGKAT	HARGA
ARGOWILIS EKSEKUTIF	1-12, dan 17	Rp 300.000
	18-20, 24-26 dan 31	Rp 240.000
	13-16, 21-23 dan 27-30	Rp 220.000
TURANGGA EKSEKUTIF	1-12 dan 17	Rp 310.000
	18-20, 24-26 dan 31	Rp 250.000
	13-16, 21-23 dan 27-30	Rp 230.000
HARINA EKSEKUTIF	1-12, dan 17	Rp 175.000
	18-20, 24-26 dan 31	Rp 150.000
	13-16, 21-23 dan 27-30	Rp 130.000
MUTIARA SELATAN BISNIS	1-12, 17 dan 20	Rp 175.000
	18, 19, 24-26 dan 31	Rp 150.000
	13-16, 21-23, dan 27-30	Rp 130.000
LODAYA EKSEKUTIF	3,5,10,12,dan 17	Rp 185.000
	hari biasa	Rp 175.000
LODAYA BISNIS	3,5,10,12 dan 17	Rp 115.000
	hari biasa	Rp 110.000
ARGOGEDE EKSEKUTIF	6,13,21, dan 27	Rp 55.000
	5,12,19,20 dan 26	Rp 60.000
PARAHYANGAN EKSEKUTIF		Rp 45.000
PARAHYANGAN BISNIS		Rp 30.000

GRAFIS: WWW

Dominasi Pelat B Hilang

Ribuan Penumpang Padati St Hall

BANDUNG, TRIBUN - Masyarakat Bandung seolah menjadi mudah bernapas setelah dua pekan lebih dipadati pengunjung dari berbagai kota, terutama Jakarta. Minggu (12/7), hari terakhir liburan sekolah, Kota Bandung tampak lengang. Mobil pelat B, yang biasanya mendominasi jalan-jalan protokol, menghilang.

Tengok saja Jalan Dago. Saat puncak kemacetan, para pengemudi harus bersabar antre dan melaju dengan pelan. Namun, kemarin tampak sepi.

"Liburan sudah berakhir, mungkin tinggal siap-siap masuk sekolah," kata pengunjung FO dengan kendaraan pelat D, kemarin.

Kemacetan hebat yang biasanya terjadi di Jalan Oto Iskadar di Nata (Otista), atau tepatnya di depan Pasar Baru, kemarin juga tak begitu padat.

Stasiun Kereta Api St Hall Bandung dipadati sejumlah penumpang, pada akhir masa libur sekolah, kemarin. Bukan saja penumpang yang hendak meninggalkan Kota Bandung menuju sejumlah kota di arah barat dan timur Bandung. Penumpang kereta dalam kota (KRD) juga cukup banyak.

Penumpang yang diperkirakan berjumlah ribuan itu mulai memadati stasiun ketika hari sudah siang, dan terus bertambah begitu mendekati sore hari. Tak heran jika kursi tunggu yang disediakan pihak stasiun baik di area penjualan tiket maupun di tempat tunggu dekat pemberhentian kereta dipenuhi penumpang.

Muryani, warga Solo, Jateng, tampak mencermati informasi harga tiket dan keberangkatan kereta. "Rencananya mau naik Lodaya, tapi bukan untuk hari ini. Paling besok pagi," katanya.

Muryani menghabiskan waktu sekitar satu minggu bersama anaknya berlibur di Bandung. "Kebetulan ada saudara di sini (Bandung), dan *ngajak* anak-anak karena sedang libur sekolah," ujarnya. **(dia/ww)**

RADAR BANDUNG

Tgl : Minggu , 12 Juli 2009 | Hal/Kol : 8 / 3 | Nilai Berita : Netral

Liburan Anak Pinggiran



HARI ini adalah paruh akhir liburan sekolah kami,senja pun datang.sore ini sang pencipta menebar cahaya langit yang terang,kami dan yang lainnya menyambut riang karena layang-layang milik kami bisa melenggang ke angkasa untuk bertemu dan beradu dengan layang-layang yang lainnya.

menantang maut di rel kereta api kami lakukan demi permainan ini,bukannya tak ingin memainkan gadget canggih seperti layaknya anak-anak kelas atas tetapi hanya permainan inilah yang bisa kami jangkau.

sore pun bergeser meninggalkan kami di rel kereta api itu bersamaan dengan hal itu pula kami bergegas untuk pulang dan menanti hari esok untuk kembali berlaga di udara.

kawasan pinggir rel Jl.Cinta Asih Bandung

